

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era reformasi ini perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntunan zaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan ada usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan bagi seorang muslim hukumnya adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan seseorang, mulai pendidikan dari kecil. Pendidikan Indonesia diupayakan untuk tanggap terhadap perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No 20 tahun

2003 dalam Hari (2003: 30) yang menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang didasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945 yang berakar dari nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman”.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Dalam dunia pendidikan Indonesia tidak dapat meninggalkan peran serta masyarakat di dalamnya. Masyarakat mempunyai peran penting dalam pendidikan dimana salah satu peranannya adalah sebagai penyelenggara pendidikan. Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan, pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetap diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas. Selain itu pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kreativitas adalah sesuatu untuk menciptakan hal yang baru. Menurut Conny Semiawan dalam Munandar (1984:8), kreativitas adalah “Kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya”. Dengan belajar yang kreatif maka bukan tidak mungkin apa yang kita pelajari akan menjadi lebih paham dan mudah. Mata pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman, di sinilah peran kreativitas belajar siswa dibutuhkan untuk mempelajari materi-materi ekonomi. Peningkatan kreativitas belajar akan meningkatkan input siswa. Sehingga negara Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lainnya baik dalam bidang pertumbuhan ekonomi maupun dalam bidang IPTEK.

Suatu proses yang termasuk dalam kreativitas adalah pemecahan masalah dan pemecahan sebuah ide. Kreativitas merupakan sebuah bentuk pembelajaran dengan menggunakan suatu ide-ide atau gagasan yang baru untuk menciptakan suatu perubahan dalam kegiatan belajar.

Namun fakta menunjukkan sebagian besar siswa masih mempunyai kreativitas belajar yang rendah. Seperti yang dikatakan Syarif dalam artikelnya bahwa cara belajar siswa semakin merosot tajam. kreativitas siswa

terbelenggu. Sebagian besar siswa sekarang ini tidak cinta belajar ([Syarif,2013](#)). Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar masih relatif rendah. Hal lain dibuktikan dalam *Global Creativity Index* bahwa kreativitas bangsa indonesia menempati peringkat 81 dari 82 negara (Anonim,2006).

Fakta yang menunjukkan bahwa nilai ulangan pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Kartasura masih sangat relatif rendah. Sebagian besar nilai ulangan siswa pada mata pelajaran ekonomi masih dibawah KKM, nilai KKM saat ini adalah 72 sedangkan siswa yang nilainya masih dibawah KKM adalah sebesar 60% dari 357 siswa yang ada, hal ini terjadi karna kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya kreativitas siswa dalam proses belajar. Karena mata pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman, maka di sinilah peran kreativitas belajar siswa dibutuhkan untuk memahami dan mempelajari materi-materi ekonomi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Dalam hal ini motivasi dari guru merupakan hal yang penting dalam memupuk siswa untuk lebih kreatif belajar.

Menurut Sardiman (2001:73) :

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Motivasi adalah dorongan atau tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan *driving voice* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatanya

itu mempunyai tujuan tertentu. Menurut Sadirman (2001:75) “Motivasi itu tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik”. Hasil belajar akan optimal jika adanya suatu motivasi yang tepat. Pemberian motivasi yang tepat yaitu memberi dorongan kepada siswa untuk melakukan sesuatu dengan adanya dorongan-dorongan yang tepat.

Guru merupakan kunci paling penting bagi seorang siswa untuk mencapai kesuksesan. Ditengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin canggihnya teknologinya maka guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Menurut Fakhruddin Umar Asep (2010:8) ”Guru adalah pribadi yang menentukan maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradapan manusia”. Jadi motivasi dari guru adalah suatu dorongan atau tenaga bagi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan bantuan-bantuan dari tenaga ahli.

Selain itu keterampilan guru dalam mengajar memegang peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Conny Semiawan (2000:18) “Keterampilan merupakan suatu penggerak dalam penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”.

Sedangkan mengajar adalah membimbing dan memperkembangkan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijelaskan oleh seorang pelajar. Menurut Sadirman (2001:45) “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik”. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Mengajar merupakan menanamkan pengetahuan kepada anak didik, agar anak didik mengetahui tentang ilmu pengetahuan .

Upaya untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, maka pihak guru dalam mengajar harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai guru dalam memberikan materi atau pelajaran. Persepsi yang baik dapat terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu tersebut. Agar tercipta suasana yang harmonis antara guru dan siswa maka, siswa harus beranggapan yang baik juga terhadap guru, jika siswa sudah mempunyai persepsi yang baik terhadap guru maka proses belajar mengajar akan tercipta harmonis.

Dalam kenyataannya keterampilan mengajar dan motivasi guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dimana seorang guru yang kreatif akan mampu memberikan metode-metode yang baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya metode-metode atau langkah-langkah yang baru siswa akan lebih giat belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi dari guru pun tidak kalah pentingnya dalam usaha untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, dimana dengan adanya dorongan dari seorang guru akan menambah rasa ingin tahu siswa yang besar. Sosok guru yang berkarakter kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya

Dalam penelitian ini, saya sebagai akan meneliti siswa SMA Negeri I Kartasura adalah sekolah negeri yang terletak di pinggir jalan raya solo-yogya.

Disini penulis akan meneliti pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar ekonomi.

Kenyataan-kenyataan di atas memberi gambaran sebagai bahan penelitian di dengan judul “ **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI DARI GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Dari suatu masalah yang kompleks, peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura.
2. Keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dalam semester gasal pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Kartasura
3. Pemberian motivasi dari guru dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar dalam semester gasal pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 1Kartasura.

C. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri I kartasura tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri I kartasura tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri I kartasura tahun ajaran 2013/2014?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri I kartasura tahun ajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri I Kartasura tahun ajaran 2013/2014

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi dari guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.kelas X SMA Negeri I Kartasura tahun ajaran 2013/2014

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada khususnya mengenai keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar .

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Membantu mendorong siswa untuk belajar lebih kreatif dan memperhatikan apa yang telah diberikan oleh guru.

- b. Bagi guru

Membantu guru dalam upaya peningkatan keterampilan mengajar supaya siswa lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi sekolah

Memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar dengan bantuan motivasi dari guru dan cara ketrampilan mengajar guru.